

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
INTISARI	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Bawang Merah	4
B. Penyakit Moler	5
B.1. Morfologi	6
B.2. Gejala	6
C. Perlakuan Benih	7
C.1. Pupuk hayati	7
C.2. Perlakuan Panas	8
C.2.1. Perlakuan air panas.....	8
C.2.2. Pengovenan	10
III. HIPOTESIS	11
IV. METODE PENELITIAN	12
A. Waktu dan Tempat Penelitian	12
B. Alat dan Bahan	12
C. Tata Laksana Penelitian I	12
1. Rancangan percobaan	12
2. Tahapan pelaksanaan	13
a. Persiapan lahan	13
b. Persiapan benih	13
c. Penanaman	13
d. Pemupukan	13
e. Pemeliharaan	14
f. Pengamatan	14
g. Analisis data	14
D. Tata Laksana Penelitian II	15
1. Rancangan percobaan	15
2. Tahapan pelaksanaan	16
a. Persiapan lahan	16
b. Persiapan benih	16
c. Penanaman	16
d. Pemupukan	16

e. Pemeliharaan	16
f. Pengamatan	17
g. Analisis data	17
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
A. Perlakuan Benih I	19
A.1. Tinggi tanaman	19
A.2. Jumlah rumpun	20
A.3. Jumlah daun	22
A.4. Persentase tanaman hidup	24
A.5. Persentase tanaman bergejala moler	26
A.6. Bobot kering umbi perpetak (2 x 1,5 m)	27
A.7. Ukuran keliling umbi	29
B. Perlakuan Benih II dengan Penjemuran	31
B.1. Gaya berkecambah	32
B.2. Tinggi tanaman	33
B.3. Jumlah rumpun	35
B.4. Jumlah daun	36
B.5. Persentase tanaman hidup	38
B.6. Persentase tanaman bergejala moler	40
B.7. Bobot kering umbi perpetak (1 x 1,5 m)	41
B.8. Ukuran keliling umbi	43
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46